

BAB V

PENUTUP

5.2 Simpulan dan Saran

Negara Indonesia adalah salah satu negara berkembang di dunia. Negara yang masih memiliki banyak kekurangan untuk menjadi negara maju. Namun, dibalik kekurangan yang dimiliki oleh negara Indonesia, Indonesia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh negara lain dimana ciri tersebut melambangkan sesuatu yang luar biasa. Sesuatu yang luar biasa tersebut adalah budaya yang ada di Indonesia. Budaya Indonesia adalah budaya yang memiliki keunikan dan keberagaman. Apalagi, negara Indonesia adalah negara yang memiliki ideologi yang sempurna yaitu Pancasila dan memiliki landasan idiil yaitu Undang Undang Dasar 1945, maka keberagaman bisa jadi kesamaan. Dengan demikian jelaslah bahwa negara Indonesia adalah negara yang Multikulturalisme. Negara yang memiliki banyak kebudayaan.

Kondisi siswa yang ada di sekolah menengah atas negeri 1 paguyaman cukup heterogen. Sekolah ini merupakan sekolah satu-satunya yang ada di kabupaten boalemo yang berdasarkan internasional. Setelah penulis uraikan dalam penjelasan sebelumnya, kiranya untuk lebih jelasnya dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi warga yang ada di sekolah menengah atas negeri 1 paguyaman cukup beragam. Di sekolah ini hidup dan berkembang bermacam-macam etnis, kemudian terdapat empat kelompok agama yaitu agama

islam, kristen potestan, kristen katolik dan hindu dan keberagaman-keberagaman lainnya seperti status sosial, intelegensi, pola pikir, dan sebagainya dari komponen warga sekolah tersebut, yang masing-masing dari kesemua kolompok sosial yan berbeda itu mampu hidup hormat menghormati dan saling menghargai sesama.

Kelompok sosial yang beragam tersebut oleh sekolah diberi kebebasan untuk beraktualisasi sesuai dengan identitasnya masing-masing. Seperti misalnya, ada kesempatan yang sama dalam melaksanakan ibadah keagamaan dan hak-hak memperoleh pengajaran keagamaan masing-masing

2. Keberagaman Kebudayaan yang kita miliki jangan dianggap sebagai suatu kebanggaan semata, tetapi jadikanlah kekhasan tersebut sebagai kepribadian bangsa yang melekat ke dalam jiwa, jati diri beserta hati nurani. Dan berusaha untuk senantiasa menjaga kebudayaan tersebut karena di era globalisasi dan modernisasi saat ini sudah banyak pengaruh yang masuk ke dalam diri individu yang mempengaruhi perubahan kebudayaan masing-masing budaya individunya.

Namun itu semua bisa diatasi, dengan cara jangan menjadi manusia yang hanya menerima perubahan yang terjadi, tetapi kita menjadi manusia yang memfilter/menyaring perubahan tersebut. Kita sesuaikan, kalau perubahan yang datang kepada kita baik untuk kita, bangsa kita, masyarakat kita serta kebudayaan kita, maka kita terima dengan lapang dada perubahan tersebut masuk dan datang ke dalam

diri kita akan tetapi apabila perubahan tersebut tidak berarti apa untuk diri kita tetapi malah menjadi masalah bagi diri kita dan bangsa, maka dengan sempit dada kita menolak perubahan tersebut dan sejauh mungkin kita menghindari perubahan tersebut.

5.3 Saran

Untuk Mencegah terjadinya konflik baik antar sesama guru dan siswa yang multikulturalisme alangkah baiknya kepala sekolah harus :

1. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya multikulturalisme bagi paa guru dan siswa, sehingga multikulturalisme dapat diterapkan dengan penuh kesadaran dan penting bagi kebaikan seluruh komponen warga sekolah.
2. Mengadakan mata pelajaran tambahan ataupun ilmu terapan tentang pendidikan multikulturalisme demi untuk kepentingan bersama pada warga sekolah menengah atas negeri satu paguyaman.
3. Demi mewujudkan pendidikan multikulturalisme seutuhnya, perlu ditingkatkan kegiatan yang mampu memupuk tali persaudaraan dan nilai multikultural serta kerja sama semua warga sekolah